



# **KNOWLEDGE SHARING PETANI UNTUK PENINGKATAN MUTU KOPI BERBASIS INDIKASI GEOGRAFIS (Studi Kasus Kopi Robusta Temanggung)**

**HANIFAH IHSANIYATI**



**PRODI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN  
DEPARTEMEN SAINS KOMUNIKASI DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PERNYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “*Knowledge sharing* Petani untuk Peningkatan Mutu Kopi Berbasis Indikasi Geografis (Studi Kasus Kopi Robusta Temanggung)” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Hanifah Ihsaniyati  
I3602201010

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik *IPB University*

IPB University



IPB University  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## RINGKASAN

HANIFAH IHSANIYATI. *Knowledge sharing* Petani untuk Peningkatan Mutu Kopi Berbasis Indikasi Geografis (Studi Kasus Kopi Robusta Temanggung). Dibimbing oleh SARWITITI SARWOPRASODJO, PUDJI MULJONO dan DYAH GANDASARI.

Kopi adalah salah satu komoditas penting bagi perekonomian dunia dan Indonesia karena menjadi sumber pendapatan, mendukung pertumbuhan ekonomi regional, sumber devisa negara; terlebih minum kopi tengah menjadi *trend*. Kopi Robusta Temanggung adalah satu-satunya kopi robusta di Provinsi Jawa Tengah yang telah memiliki sertifikat indikasi geografis (IG). Untuk menghasilkan kopi yang berkualitas diperlukan proses produksi (budidaya, panen, dan pasca panen) sesuai standar mutu secara konsisten. Di sisi lain banyak penelitian mengungkapkan petani masih melakukan praktik-praktik yang bertentangan dengan standar mutu kopi dengan alasan tertentu. Adalah penting untuk memahami bagaimana dan mengapa petani belum maksimal dalam praktik produksi kopi robusta.

*Knowledge sharing* menjadi solusi bagi komunikasi dalam upaya peningkatan mutu kopi robusta yang selama ini dilakukan. Berbagi pengetahuan juga menjadi penengah bagi keterbatasan jumlah dan kompetensi penyuluh/pendamping terkait kopi. Media sosial menarik dan terbukti efektif bagi aktivitas berbagi pengetahuan. Terkait penggunaan media sosial, melalui kajian *Systematic Literature Review*, penulis menemukan bahwa penelitian yang menyelidiki petani masih terbatas (3 persen), tidak ada studi pada konteks Indonesia, dan sebagian besar (60 persen) penelitian dijalankan dengan metode kuantitatif. Berbagi pengetahuan melalui tatap muka langsung (media *offline*) juga telah banyak dipelajari. Untuk memberikan fakta baru dan pemahaman lebih baik tentang perilaku *knowledge sharing*, penelitian ini mengkaji perilaku *knowledge sharing* oleh petani di Indonesia menggunakan pendekatan kualitatif.

Tujuan penelitian ini yaitu (1) Memahami implementasi standardisasi mutu kopi robusta berbasis indikasi geografis yang dilakukan oleh petani, (2) Menggambarkan perilaku *knowledge sharing* oleh petani sebagai upaya peningkatan mutu kopi robusta berbasis indikasi geografis, dan (3) Menemukan konstruk-konstruk yang membentuk perilaku *knowledge sharing* oleh petani sebagai upaya peningkatan mutu kopi robusta berbasis indikasi geografis.

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, pendekatan kualitatif, dan strategi studi kasus ganda holistik (*holistic multiple-cases study*). Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* yaitu Kabupaten Temanggung dengan pertimbangan bahwa lokasi ini adalah produsen kopi terbesar di Jawa Tengah. Informan utama petani kopi berjumlah 7 orang yang ditentukan dengan dua tahap *Focused Group Discussion* (FGD), diskusi *peer group*, dan observasi. Informan pendukung yaitu *stakeholder* kopi yang berjumlah 22 orang. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, FGD, observasi, studi media sosial, studi dokumen, diskusi *peer group*/ahli, dan dokumentasi. Data penelitian dianalisis dengan model interaktif menggunakan bantuan aplikasi *Software NVivo 12 Plus*. Tahapan analisis meliputi *first cycle coding* dan *second cycle coding*. Data

disajikan dalam bentuk narasi, tabel, gambar, dan kutipan wawancara dengan bantuan Ms. Excel versi 2021 dan Corel Draw Graphic Suite 2020.

Pertama, penelitian ini menemukan model baru peningkatan standardisasi mutu praktik budidaya, panen, dan pasca panen kopi. Praktik produksi kopi sesuai standar mutu terbukti didorong tidak hanya oleh *knowledge sharing*; tetapi juga oleh pengetahuan, faktor motivasional, orientasi usaha tani, kesiapan fasilitas, keamanan, lingkungan fisik, lingkungan ekonomi, observabilitas inovasi (bukti keberhasilan praktik SOP), dan dukungan *stakeholders* kopi. Perubahan praktik produksi kopi menuju standar mutu yang lebih baik perlu dijalankan pada semua level.

Kedua, penelitian ini menemukan bahwa petani yang banyak melakukan *knowledge sharing* memiliki *knowledge* level lebih baik dan berdampak petani melakukan praktik produksi kopi robusta dengan level lebih baik. Temuan penting penelitian ini bahwa implementasi standardisasi mutu kopi didorong oleh komunikasi yang berjalan beriringan antara *knowledge sharing* yang bersifat *bottom-up* dengan komunikasi *top-down* yang dijalankan oleh agen perubahan. Penelitian ini juga menemukan bahwa berbagi pengetahuan meliputi dua kategori yaitu *seeking* dan *sharing*. Petani melakukan *seeking* dengan secara sengaja mencari dan memperhatikan konten pengetahuan. Perilaku kategori *sharing* dalam penelitian ini diartikan sebagai perilaku dimana petani tidak hanya melakukan *seeking*, tetapi juga membagikan pengetahuan (*sharing*) kepada orang lain. Penelitian ini juga menemukan tahap-tahap dalam berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*), meliputi *seeking*, *applying*, *modifying*, dan *sharing*; namun tahap-tahap pada model baru ini tidak selalu terjadi berurutan, tetapi dapat terjadi dengan beberapa pilihan urutan; hal ini yang membentuk keragaman.

Ketiga, penelitian ini menemukan konstruk baru utama sebagai pembentuk perilaku penggunaan media sosial untuk *knowledge sharing*, yaitu motivasi berbisnis (*entrepreneurial motivation*) dan manfaat aplikasi pengetahuan. Konstruk-konstruk baru ini menyumbang pengembangan Teori UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*), sebagai model komprehensif bagi penerimaan dan penggunaan media sosial.

Penelitian ini merumuskan model-model baru untuk mendukung upaya peningkatan mutu kopi robusta dan aktivitas *knowledge sharing*. Model tersebut yaitu (1) Model peningkatan praktik standardisasi mutu kopi berbasis indikasi geografis; (2) Model *knowledge sharing*; (3) Model perilaku *knowledge sharing* untuk peningkatan mutu kopi robusta berbasis indikasi geografis, dan (4) Model strategi penguatan *knowledge sharing*. Penelitian ini juga merumuskan 15 proposisi.

Sebagai implikasi teoritis, hasil penelitian ini menyumbang pengembangan konsep teori *knowledge management* dan model UTAUT. Penelitian masa depan dapat memverifikasi konstruk baru yang ditemukan dengan pendekatan berbeda (kuantitatif atau *mixed method*). Sebagai implikasi praktis; temuan, model, dan strategi dapat menjadi acuan bagi peningkatan mutu kopi robusta. Pelaksanaan strategi memerlukan sinergi antar petani dan antara petani dengan *stakeholders* lainnya; termasuk melibatkan petani pedagang pengumpul.

Kata kunci: berbagi pengetahuan, indikasi geografis, kopi, kualitas, petani

## SUMMARY

HANIFAH IHSANIYATI. Knowledge sharing of Farmers for Improving the Quality of Coffee Based on Geographical Indications (Case Study of Temanggung Robusta Coffee). Supervised by SARWITITI SARWOPRASODJO, PUDJI MULJONO and DYAH GANDASARI.

Coffee is one of the essential commodities for the world economy and Indonesia because it is a source of income, supports regional economic growth, and is a source of foreign exchange for the country; moreover, drinking coffee is becoming a trend. Temanggung Robusta Coffee is the only robusta coffee in Central Java Province with a geographical indication (IG) certificate. To produce quality coffee, it is necessary to have a production process (cultivation, harvest, and post-harvest) according to consistent quality standards. On the other hand, many studies reveal that farmers still carry out practices contrary to coffee quality standards for specific reasons. Understanding how and why farmers have yet to be maximized in robusta coffee production is essential.

Knowledge sharing is a solution for communication to improve the quality of robusta coffee that has been carried out so far. Sharing knowledge also mediates the limited number and competence of coffee-related extension workers/companions. Social media is exciting and has proven to be effective for knowledge-sharing activities. Regarding the use of social media, through the Systematic Literature Review study, the author found that research investigating farmers is still limited (3 percent), there are no studies in the Indonesian context, and most (60 percent) of the research is carried out with quantitative methods. Sharing knowledge through face-to-face (offline media) has also been widely studied. To provide new facts and a better understanding of knowledge-sharing behavior, this study examines knowledge-sharing behavior by farmers in Indonesia using a qualitative approach.

The objectives of this study are (1) Understanding the implementation of standardization of robusta coffee quality based on geographical indications carried out by farmers, (2) Describing knowledge-sharing behavior by farmers as an effort to improve the quality of robusta coffee based on geographical indications, and (3) Finding constructs that shape knowledge sharing behavior by farmers as an effort to improve the quality of robusta coffee based on geographical indications.

This study uses the constructivism paradigm, qualitative approach, and holistic multiple-case study strategy. The location of the study was determined purposively, namely Temanggung Regency, considering that this location is the largest coffee producer in Central Java. The primary informants of coffee farmers are seven people, and two stages determine them: Focused Group Discussion (FGD), peer group discussion, and observation. The supporting informants are coffee stakeholders, totaling 22 people. Data collection uses in-depth interviews, FGDs, observations, social media studies, document studies, peer group/expert discussions, and documentation. The research data was analyzed with an interactive model using the help of the NVivo 12 Plus Software application. The stages of analysis include first-cycle coding and second-cycle coding. The data is presented



in the form of narratives, tables, images, and interview citations with the help of Ms. Excel version 2021 and Corel Draw Graphic Suite 2020.

First, this study finds a new model for improving the standardization of the quality of coffee cultivation, harvest, and post-harvest practices. The practice of coffee production according to quality standards is proven to be driven not only by knowledge sharing but also by knowledge, motivational factors, farming orientation, facility readiness, safety, physical environment, economic environment, innovation observability (evidence of successful SOP practice), and coffee stakeholder support. Changes in coffee production practices towards better quality standards must occur at all levels.

Second, this study found that farmers who do a lot of knowledge sharing have a better knowledge level, which impacts farmers in practicing robusta coffee production at a better level. An essential finding of this study is that implementing coffee quality standardization is driven by communication that goes hand in hand between bottom-up *knowledge sharing* and *top-down* communication carried out by change agents. This study also found that knowledge sharing includes two categories: seeking and sharing. Farmers are seeking by deliberately searching for and paying attention to knowledge content. The sharing category behavior in this study is defined as where farmers seek and share knowledge (sharing) with others. The study also found that the stages of knowledge sharing include seeking, applying, modifying, and sharing; however, the stages in the new model do not always occur sequentially but can occur with several sequence choices; this constitutes diversity.

Third, this study finds a significant new construct shaping the behavior of using social media for knowledge sharing: entrepreneurial motivation and the benefits of knowledge application. These new constructs contributed to the development of the UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology) as a comprehensive model for the acceptance and use of social media.

This study formulates new models to support efforts to improve the quality of robusta coffee and *knowledge-sharing* activities. These models are (1) Model for improving the practice of standardization of coffee quality based on geographical indications, (2) *Knowledge sharing* model, (3) *Knowledge sharing behavior model* for improving the quality of robusta coffee based on geographical indications, and (4) *Knowledge sharing strengthening strategy model*. This study also formulated 15 propositions.

As a theoretical implication, the results of this study contribute to developing the concept of *knowledge management theory* and the UTAUT model. Future research can verify new constructs discovered with different approaches (quantitative or *mixed methods*). As a practical implication, findings, models, and strategies can be a reference for improving the quality of robusta coffee. Strategy development requires synergy between farmers and between farmers and *other stakeholders*, including involving farmers, traders, and collectors.

Keywords: coffee, geographical indications, knowledge sharing, quality, farmer



© Hak Cipta milik IPB, tahun 2024  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.





### @Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**KNOWLEDGE SHARING PETANI UNTUK PENINGKATAN  
MUTU KOPI BERBASIS INDIKASI GEOGRAFIS  
(Studi Kasus Kopi Robusta Temanggung)**

**HANIFAH IHSANIYATI**

Disertasi  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor  
pada  
Program Studi Komunikasi Pembangunan Pertanian dan Pedesaan

**PRODI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN PERTANIAN DAN PEDESAAN  
FAKULTAS EKOLOGI MANUSIA  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2024**

@Hak cipta milik IPB University

IPB University





Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

**Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:**

- 1 Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP, M.Si
- 2 Prof. Dr. Ir. Suwarto, MS

**Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:**

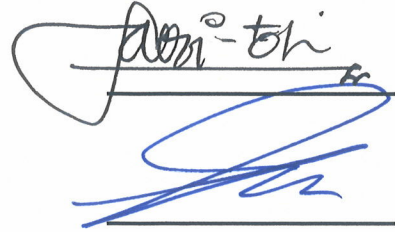
- 1 Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, SP, M.Si
- 2 Kuntoro Boga Andri, SP, M.Agr, Ph.D

Judul Disertasi : *Knowledge sharing* Petani untuk Peningkatan Mutu Kopi Berbasis Indikasi Geografis (Studi Kasus Kopi Robusta Temanggung)

Nama : Hanifah Ihsaniyati  
NIM : I3602201010

Disetujui oleh

Pembimbing 1:  
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS



Pembimbing 2:  
Prof. Dr. Ir. Pudji Muljono, M.Si



Pembimbing 3:  
Dr. Dyah Gandasari, SP, MM

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:  
Dr. Ir. Sarwititi Sarwoprasodjo, MS  
NIP. 196309041990022001



Dekan Fakultas Ekologi Manusia:  
Dr. Sofyan Sjaf, S.Pt., M.Si  
NIP. 197810032009121003

Tanggal Ujian Tertutup :  
(Kamis, 30 Mei 2024)

Tanggal Lulus: 19 2 JUL 2024

Tanggal Ujian Terbuka :  
(Kamis, 27 Juni 2024)



### *@Hak cipta milik IPB University*

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

## PRAKATA

Salam Kopi!

“Kopi bukan sekedar soal rasa, tetapi ada berbagai cerita dan asa di antara kita”

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta’ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Mei 2022 sampai bulan September 2023 dan masih dilakukan konfirmasi data hingga juni 2024 ini ialah sosial humaniora, dengan judul “*Knowledge sharing* Petani untuk Peningkatan Mutu Kopi Berbasis Indikasi Geografis (Studi Kasus Kopi Robusta Temanggung)”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Dr.Ir.Sarwititi Sarwoprasodjo, MS, Prof.Dr.Ir. Pudji Muljono, M.Si, dan Dr.Dyah Gandasari, SP, MM yang telah membimbing dan banyak memberi saran, dukungan, dan bimbingan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Dr. Annisa Utami Seminar, S.IP,M.Si, Prof.Dr. Ir. Suwarto, MS dan Dr. Ir Dwi Sadono, MS yang telah berkenan menjadi penguji luar komisi pada ujian tertutup serta memberikan masukan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Dwiningtyas Padmaningrum, SP, M.Si, Kuntoro Boga Andri, SP, M.Agr, Ph.D dan Dr. Dwi Retno Hapsari, M.Si yang telah berkenan menjadi penguji luar komisi ujian terbuka serta memberikan masukan membangun.

Di samping itu, terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Sebelas Maret yang telah memberi kesempatan dan pendanaan beasiswa kepada penulis. Ucapan terimakasih tak lupa penulis sampaikan teruntuk segenap pimpinan dan keluarga besar Fakultas Pertanian, ketua prodi dan segenap dosen Prodi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian (PKP), dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu selama pengumpulan dan analisis data.

Penghargaan penulis sampaikan kepada seluruh informan dari komponen petani kopi Temanggung, pemerintah daerah dan dinas terkait, kelompok atau komunitas kopi Temanggung, para tokoh dan ahli kopi, tim peneliti dan asisten peneliti Pusat Studi Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Universitas Sebelas Maret (Pusdi Perlintan UNS).

Ungkapan terima kasih yang terutama disampaikan kepada suami dan anak saya tercinta atas dukungan dan pengorbanannya, ibu kandung atas doa dahsyatnya, bapak dan ibu mertua atas dukungan dan doa nya, kakak dan adik, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya dan terus sabar serta menguatkan saya. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada diri penulis sendiri yang telah berani mengambil keputusan, kuat, bertahan, memperjuangkan, dan terus mewujudkan impian hingga terwujud sukses.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

*Hanifah Ihsaniyati*



*@Hak cipta milik IPB University*

**IPB University**



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR ISI

	<b>HALAMAN PERNYATAAN</b>	<b>iii</b>
	<b>RINGKASAN</b>	<b>iv</b>
	<b>SUMMARY</b>	<b>vii</b>
	<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>xii</b>
	<b>PRAKATA</b>	<b>xiv</b>
	<b>DAFTAR ISI</b>	<b>xv</b>
	<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xx</b>
	<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xxii</b>
<b>I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Rumusan Masalah	4
	1.3 Tujuan Penelitian	5
	1.4 Manfaat Penelitian	5
	1.5 Kebaruan Penelitian	6
<b>II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>7</b>
	2.1 Komunikasi Pembangunan	7
	2.2 <i>Knowledge</i> (Pengetahuan)	11
	2.3 <i>Knowledge sharing</i> (Berbagi Pengetahuan)	13
	2.4 Media Berbagi Pengetahuan	15
	2.5 Penggunaan Media untuk <i>Knowledge sharing</i>	21
	2.6 Konstruk yang mempengaruhi <i>knowledge sharing</i>	26
	2.7 <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT)	28
	2.8 <i>Knowledge Management</i>	36
	2.9 Kopi dan Standar Mutu Kopi berbasis Indikasi Geografis (IG)	40
	2.10 Penelitian Terdahulu	47
	2.11 Kerangka Konseptual Penelitian	49
<b>III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>53</b>
	3.1 Desain Penelitian	53
	3.2 Strategi Penelitian	53
	3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	55
	3.4 Penentuan Informan	55
	3.5 Pengumpulan Data	57
	3.6 Analisis Data	64
	3.7 Kredibilitas dan Konsistensi Penelitian	67
<b>IV</b>	<b>PROFIL KOPI ROBUSTA TEMANGGUNG</b>	<b>69</b>
	4.1 Karakteristik Kopi Robusta Temanggung	69
	4.2 Produksi Kopi Robusta Temanggung	69
	4.3 Standar Mutu Kopi Robusta Temanggung Berbasis Indikasi Geografis	70

	4.4 Implementasi Standardisasi Mutu/SOP Kopi Robusta Temanggung oleh petani	76
	4.5 Pemasaran Kopi Robusta Temanggung	79
<b>V</b>	<b>PROFIL INFORMAN PENELITIAN</b>	<b>81</b>
	5.1 Kasus SK (Implementasi SOP tinggi, luas lahan $\leq$ 1 ha, <i>baby boomer</i> , bermedia sosial)	81
	5.2 Kasus JA (Implementasi SOP tinggi, luas lahan $\leq$ 1 ha, Generasi X, bermedia sosial)	86
	5.3 Kasus ER (Implementasi SOP tinggi, luas lahan $\leq$ 1 ha, Generasi Y/milenial, bermedia sosial)	92
	5.4 Kasus MT (Implementasi SOP tinggi, luas lahan $>$ 1 ha, Generasi X, tidak bermedia sosial)	98
	5.5 Kasus WD (Implementasi SOP sedang, luas lahan $>$ 1 ha, Generasi Y/milenial, bermedia sosial)	102
	5.6 Kasus JO (Implementasi SOP rendah, luas lahan $\leq$ 1 ha, Generasi Y/milenial, bermedia sosial)	107
	5.7 Kasus MS (Implementasi SOP rendah, luas lahan $\leq$ 1 ha, Generasi X, bermedia sosial)	112
<b>VI</b>	<b>PERILAKU <i>KNOWLEDGE SHARING</i> UNTUK PENINGKATAN MUTU KOPI ROBUSTA BERBASIS INDIKASI GEOGRAFIS</b>	<b>115</b>
<b>VII</b>	<b>IMPLEMENTASI STANDARDISASI MUTU KOPI ROBUSTA BERBASIS INDIKASI GEOGRAFIS</b>	<b>115</b>
	6.1 Praktik Pengaturan Jarak Tanam Kopi Robusta Temanggung oleh Petani dan Faktor Pendorong	115
	6.2 Praktik Panen Kopi Robusta Temanggung oleh Petani dan Faktor Pendorong	117
	6.3 Praktik Penjemuran Kopi Robusta Temanggung oleh Petani dan Faktor Pendorong	123
	6.4 Ikhtisar	129
<b>VII</b>	<b>PERILAKU <i>KNOWLEDGE SHARING</i> PETANI UNTUK PENINGKATAN MUTU KOPI ROBUSTA BERBASIS INDIKASI GEOGRAFIS</b>	<b>135</b>
	7.1 Perilaku <i>Knowledge sharing</i> Petani untuk Peningkatan Praktik Standardisasi Mutu Kopi Robusta	143
	7.2 Perilaku <i>Knowledge Sharing</i> , Pengetahuan, Faktor Motivasional, dan Implementasi Standardisasi Mutu Kopi Robusta Berbasis Indikasi Geografis	157
	7.3 Perilaku <i>Knowledge sharing</i> Menurut Status Sosial Ekonomi	179
	7.4 Ikhtisar	191
<b>VIII</b>	<b>PEMBENTUK PERILAKU PENGGUNAAN MEDIA UNTUK <i>KNOWLEDGE SHARING</i> PETANI</b>	<b>198</b>
	8.1 Karakteristik Personal	198
	8.2 Nilai Media Sosial	206
	8.3 Nilai Media <i>Offline</i>	217
	8.4 Pengaruh Sosial	224
	8.5 Manfaat Aplikasi Pengetahuan	233

8.6	Ikhtisar	234
-----	----------	-----

<b>IX</b>	<b>IMPLIKASI TEORITIS DAN PRAKTIS</b>	<b>242</b>
-----------	---------------------------------------	------------

9.1	Implikasi Teoritis	242
-----	--------------------	-----

9.2	Implikasi Praktis	252
-----	-------------------	-----

9.3	Keterbatasan Penelitian	274
-----	-------------------------	-----

<b>X</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>275</b>
----------	---------------------------	------------

10.1	Simpulan	275
------	----------	-----

10.2	Saran	276
------	-------	-----

	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>277</b>
--	-----------------------	------------

	<b>LAMPIRAN</b>	<b>299</b>
--	-----------------	------------

	<b>RIWAYAT HIDUP</b>	<b>381</b>
--	----------------------	------------

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Paradigma antara dominasi dan model pluralisme sosial	11
Tabel 2	Perbedaan <i>tacit knowledge</i> dan <i>explicit knowledge</i>	13
Tabel 3	Klasifikasi teoritis alat media sosial (diadaptasi dari Kaplan & Haenlein, 2010) dan diterapkan ke kasus Cisco (Social Media Examiner 2010)	19
Tabel 4	Klasifikasi jenis dan alat media sosial berdasarkan karakteristik umum yang diadaptasi dari Safko & Brake, 2009)	19
Tabel 5	Profil penggunaan media sosial di Indonesia	21
Tabel 6	Produksi kopi per tahun berdasar negara produsen empat terbesar dunia (dalam ribuan kantong, 1 kantong = 60 kg)	41
Tabel 7	Ekspor kopi berdasar negara pengekspor empat terbesar dunia (dalam ribuan kantong, 1 kantong = 60 kg)	43
Tabel 8	Pendekatan kualitatif versus kuantitatif (Neuman 2014)	53
Tabel 9	Data wawancara informan utama	58
Tabel 10	Data wawancara informan pendukung	59
Tabel 11	<i>Focused Group Discussion</i> (FGD)	62
Tabel 12	Penjabaran teknik pengumpulan data (kegiatan dan <i>output</i> )	64
Tabel 13	Jenis dan deskripsi coding (Miles et al., 2014)	67
Tabel 14	Standar umum kualitas kopi HS robusta Temanggung	74
Tabel 15	Standar umum kualitas kopi biji robusta Temanggung	75
Tabel 16	Syarat ukuran kopi biji robusta Temanggung	75
Tabel 17	Penerapan pengaturan jarak tanam oleh petani informan dan yang diharapkan	115
Tabel 18	Kategorisasi praktik panen kopi robusta Temanggung oleh petani informan	118
Tabel 19	Penerapan dan pencapaian implementasi praktik panen oleh petani informan	119
Tabel 20	Kategorisasi praktik penjemuran kopi robusta oleh petani informan	123
Tabel 21	Penerapan dan pencapaian implementasi jemur oleh petani informan	126
Tabel 22	Ragam Perilaku <i>Knowledge sharing</i> Petani Berdasar Peringkat	138
Tabel 23	Ragam <i>knowledge sharing</i> berdasar media yang digunakan	140
Tabel 24	Pengetahuan petani informan yang terbukti mendorong praktik pengaturan jarak tanam kopi robusta	160
Tabel 25	Pengetahuan petani informan yang terbukti mendorong implementasi panen kopi robusta di atas standar IG oleh petani	169
Tabel 26	Pengetahuan petani informan yang terbukti mendorong implementasi panen kopi robusta sesuai standar oleh petani	169
Tabel 27	Pengetahuan petani yang terbukti mendorong implementasi panen kopi robusta dibawah standar oleh petani	171
Tabel 28	Pengetahuan-pengetahuan yang mendorong praktik penjemuran kopi robusta	177
Tabel 29	Aspek pemilihan media berbagi pengetahuan oleh petani informan	193

Tabel 30	Proposisi penelitian terkait perilaku <i>knowledge sharing</i> dan praktik budidaya, panen, dan pasca panen kopi berbasis IG	197
Tabel 31	Definisi konsep dan indikator karakteristik personal	206
Tabel 32	Definisi dan indikator nilai media sosial	216
Tabel 33	Definisi dan indikator nilai media <i>offline</i>	223
Tabel 34	Definisi pengaruh sosial dan indikator	232
Tabel 35	Hubungan antar pembentuk perilaku penggunaan media sosial dan media <i>offline</i> untuk berbagi pengetahuan petani	235
Tabel 36	Proposisi penelitian konstruk baru sebagai pembentuk perilaku <i>knowledge sharing petani</i>	241
Tabel 37	Strategi penguatan <i>knowledge sharing</i> petani untuk peningkatan mutu kopi robusta berbasis indikasi geografis	257
Tabel 38	Rincian unsur komunikasi dalam <i>knowledge sharing</i> untuk peningkatan mutu kopi robusta Temanggung berbasis indikasi geografis	261
Tabel 42	Rincian unsur komunikasi dalam <i>knowledge sharing</i> untuk peningkatan mutu kopi robusta Temanggung berbasis indikasi geografis	261



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Model Konvergensi Komunikasi Kincaid 1979	10
Gambar 2	Hierarki data, informasi, <i>knowledge</i> , wisdom oleh Belliner et al. (2007) (Sedarmayanti <i>et al.</i> 2020)	12
Gambar 3	<i>Miller's Pyramid</i> (Baillie <i>et al.</i> 2014)	12
Gambar 4	Platform media sosial yang banyak digunakan orang di dunia (dimodifikasi dari Meltwater, 2023)	22
Gambar 5	Penggunaan media sosial di dunia (dimodifikasi dari Meltwater, 2023)	22
Gambar 6	Platform media sosial yang digunakan orang di Indonesia (dimodifikasi dari Meltwater, 2023)	23
Gambar 7	Model UTAUT (Diadaptasi dari Venkatesh 2003)	29
Gambar 8	Model UTAUT2 (Venkatesh 2012)	31
Gambar 9	Model UTAUT 3 (Farooq <i>et al.</i> , 2017)	32
Gambar 10	Definisi <i>knowledge management</i> Bryant Duhon (dimodifikasi dari Andhara <i>et al.</i> 2018)	37
Gambar 11	Definisi <i>knowledge management</i> APO/ <i>Asian Productivity Organization</i> 2010 (dimodifikasi dari Andhara <i>et al.</i> 2018)	37
Gambar 12	<i>Knowledge spiral</i> SECI Model (Nonaka & Takeuchi, 1995)	38
Gambar 13	Konten pengetahuan yang dibuat oleh SECI Model (dimodifikasi dari Andhara <i>et al.</i> 2018)	39
Gambar 14	Produksi kopi dunia berdasarkan jenis (ICO 2021)	40
Gambar 15	Ekspor kopi dunia ( <i>green bean</i> ) Oktober-November (ICO, 2022)	41
Gambar 16	Kopi Indonesia berdasarkan penguasaan lahan (BPS 2020)	42
Gambar 17	Luas areal lahan kopi Indonesia berdasarkan penguasaan lahan (BPS 2021)	42
Gambar 18	Persebaran kawasan kopi nasional Indonesia	42
Gambar 19	Luas areal lahan dan produksi kopi Indonesia berdasar jenis kopi (BPS, 2020)	43
Gambar 20	Volume dan nilai ekspor kopi Indonesia (diolah dari Badan Pusat Statistik 2021)	44
Gambar 21	Persentase volume ekspor kopi Indonesia berdasar negara tujuan (diolah dari Badan Pusat Statistik 2021)	44
Gambar 22	Tahun dan metode penelitian (Ihsaniyati <i>et al.</i> 2023)	47
Gambar 23	Lokasi penelitian & subjek penelitian (Ihsaniyati <i>et al.</i> 2023)	48
Gambar 24	<i>Sektor penelitian &amp; pelaku berbagi pengetahuan</i> (Ihsaniyati <i>et al.</i> 2023)	48
Gambar 25	Kerangka konseptual penelitian	51
Gambar 26	Langkah-langkah studi kasus (Sumber: Yin 2018)	54
Gambar 27	Peta spasial Kabupaten Temanggung (Hatmanto dan Setyono 2018)	55
Gambar 28	Desain kasus penelitian	56
Gambar 29	Informan penelitian dan karakteristik	57
Gambar 30	Alur pengkodean	65
Gambar 31	Langkah dan contoh pengkodean	66
Gambar 32	Konten media sosial untuk <i>knowledge sharing</i> kasus SK	85
Gambar 33	Konten <i>knowledge sharing</i> kasus JA melalui media sosial	92

Gambar 34	Konten <i>knowledge sharing</i> petik merah kasus ER	98
Gambar 35	Konten <i>knowledge sharing</i> petik merah dan penjemuran dari kasus WD	107
Gambar 36	Perbandingan praktik penjemuran sesuai SOP dan tidak sesuai SOP	129
Gambar 37	Model peningkatan praktik standardisasi mutu kopi robusta berbasis indikasi geografis	130
Gambar 38	Model <i>Knowledge sharing</i> Hasil Penelitian	135
Gambar 39	Model ragam perilaku <i>knowledge sharing</i> petani informan kopi robusta Temanggung	137
Gambar 40	Rincian perilaku <i>knowledge sharing</i> dan praktik pengaturan jarak tanam petani informan (sumber: divisualisasikan dari hasil analisis Matrix coding Nvivo 12 Plus)	144
Gambar 41	Rincian perilaku <i>knowledge sharing</i> dan praktik panen kopi robusta berbasis indikasi geografis petani informan	147
Gambar 42	Rincian perilaku <i>knowledge sharing</i> dan praktik penjemuran kopi robusta berbasis indikasi geografis petani informan	152
Gambar 43	Perilaku <i>knowledge sharing</i> , pengetahuan, dan praktik pengaturan jarak tanam kopi robusta	158
Gambar 44	Perilaku <i>knowledge sharing</i> , faktor motivasional, dan praktik pengaturan jarak tanam kopi robusta oleh petani informan	162
Gambar 45	Perilaku <i>knowledge sharing</i> , pengetahuan, faktor motivasional, dan praktik jarak tanam kopi robusta	163
Gambar 46	Perilaku <i>knowledge sharing</i> , pengetahuan, dan praktik panen kopi robusta	166
Gambar 47	Perilaku <i>knowledge sharing</i> , faktor motivasional, dan praktik panen kopi robusta berbasis indikasi geografis	172
Gambar 48	Perilaku <i>knowledge sharing</i> , pengetahuan, faktor motivasional, dan praktik panen kopi robusta	173
Gambar 49	Perilaku <i>knowledge sharing</i> , pengetahuan, dan praktik penjemuran kopi robusta	175
Gambar 50	Perilaku <i>knowledge sharing</i> , faktor motivasional, dan praktik penjemuran kopi robusta berbasis indikasi geografis	178
Gambar 51	Perilaku <i>knowledge sharing</i> , pengetahuan, faktor motivasional, dan praktik penjemuran kopi robusta	179
Gambar 52	Perilaku <i>knowledge sharing</i> yang mendorong praktik jarak tanam menurut status sosial ekonomi petani	180
Gambar 53	Perilaku <i>knowledge sharing</i> untuk mendorong praktik panen menurut status sosial ekonomi petani	181
Gambar 54	Perilaku <i>knowledge sharing</i> untuk mendorong praktik penjemuran menurut status sosial ekonomi petan	182
Gambar 55	Keterkaitan <i>knowledge sharing</i> , pengetahuan, faktor motivasional, dan praktik produksi kopi	193
Gambar 56	Hubungan perilaku <i>knowledge sharing</i> , praktik standar mutu indikasi geografis (IG), dan status sosial ekonomi petani (luas lahan, generasi, pelaku rantai pasok, dan akses media sosial)	194



Gambar 57 Proses keberlanjutan <i>knowledge sharing</i> untuk mendorong praktik budidaya, panen, dan pasca panen kopi robusta sesuai standar mutu IG	196
Gambar 58 Pembentuk perilaku penggunaan media sosial dan media <i>offline</i> untuk <i>knowledge sharing</i> petani informan (Hasil matrix coding NVivo 12 Plus)	234
Gambar 59 Hubungan antar pembentuk perilaku penggunaan media sosial dan media <i>offline</i> untuk berbagi pengetahuan	235
Gambar 60 Pembentuk perilaku <i>knowledge sharing</i> dan teori yang terkait	237
Gambar 61 Konstruksi baru pembentuk perilaku penggunaan media sosial dalam konteks <i>knowledge sharing</i>	239
Gambar 62 Model <i>knowledge management APO/ Asian Productivity Organization, 2010</i> (kiri) dan model baru <i>knowledge sharing</i> hasil penelitian (kanan)	244
Gambar 63 Model <i>knowledge sharing</i> untuk peningkatan mutu kopi robusta berbasis indikasi geografis	247
Gambar 64 Model integrasi perilaku <i>knowledge sharing</i> petani dan praktik standardisasi mutu kopi	249
Gambar 65 Strategi penguatan <i>knowledge sharing</i> untuk peningkatan mutu kopi berbasis IG	256